

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

Maya Handayani¹⁾, Tatyana²⁾, Rosalina Ayudia³⁾

¹Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

²Prodi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

³Prodi Administrasi Niaga, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

Correspondence author: Tatyana, tatyana@swadharma.ac.id, Jakarta, Indonesia

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability and liquidity on the value of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. This research is a quantitative study. The population in this study are all food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The sampling method used purposive sampling. The sample in this study consisted of 10 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that profitability has a significant effect on company value. Liquidity does not significantly affect company value in the food and beverage sub-sector in 2019-2023. Simultaneously, profitability and liquidity have a significant effect on company value. The coefficient of determination value of 0.507 indicates that the profitability and liquidity variables can explain 50.7% of the company's profitability, and liquidity variables can explain 50.7% of the company's value. In comparison, other factors outside this research model influence the remaining 49.3%.

Keywords: profitability, liquidity, company value, food and beverage, stock

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Metode penentuan sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman tahun 2019-2023. Secara simultan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,507 menunjukkan bahwa 50,7% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 49,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

Kata Kunci: profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan, makanan minuman, bursa efek

A. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah entitas ekonomi yang memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah untuk mengoptimalkan laba dengan menggunakan sumber daya yang tersedia, dan tujuan jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menguntungkan para pemegang sahamnya (Veronica et al., 2022). Demikian pula yang terjadi pada bisnis makanan dan minuman di Indonesia. Perusahaan-perusahaan ini telah menerapkan strategi yang bertujuan tidak hanya untuk menarik pelanggan melalui harga saja, namun juga melakukan inovasi untuk menghasilkan produk bernilai tambah yang disesuaikan dengan selera konsumen Indonesia (Novita & Edastami, 2024).

Industri makanan dan minuman di Indonesia berkembang pesat seiring dengan perubahan pola konsumsi masyarakat dan inovasi dalam teknologi produksi. Industri makanan dan minuman merupakan industri paling matang di Indonesia, dengan banyak perusahaan yang bersaing untuk mendapatkan keuntungan penjualan. Contohnya PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Wings Group, dan Garuda Food, yang mencatatkan penjualan bersih perseroan mencapai Rp 17,18 triliun pada kuartal I 2022 atau tiga bulan pertama tahun tersebut (Kuneo et al., 2024).

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, nilai perusahaan menjadi faktor utama yang menarik minat investor. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan di masa depan. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas dan likuiditas. Profitabilitas mengindikasikan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba, sedangkan likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Utami et al., 2022).

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat diukur dengan harga saham yang dihasilkan dari penawaran dan

permintaan di pasar modal yang merupakan penilaian publik terhadap nilai perusahaan yang sebenarnya. Kinerja suatu perusahaan mencerminkan keadaan yang dapat menunjukkan seberapa besar kenaikan harga saham dibandingkan dengan nilai bukunya.

Untuk mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan *Price Book Value* (Hasugian & Mandasari, 2023). PBV dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu saham mengalami *overvalued* atau *undervalued* dan juga digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam memilih suatu saham layak dibeli atau tidak. Semakin tinggi PBV, semakin besar kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut sebaliknya, semakin rendah PBV maka semakin rendah pula kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut (Alhayra et al., 2024). Nilai perusahaan dapat menunjukkan kesehatan suatu perusahaan. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain, manajemen aset, manajemen utang (*leverage*), likuiditas, dan profitabilitas (Nadiya et al., 2023).

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai bentuk kepercayaan dari pihak luar terhadapnya, dan bisa dilihat dari awal perusahaan tersebut beroperasi hingga berjalan sampai bertahun-tahun. Nilai perusahaan yang terus menerus berkembang akan dianggap sebagai prestasi, karena tujuan yang telah direncanakan oleh perusahaan sudah tercapai (Hormati et al., 2023).

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu, Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, serta sebagai alat untuk mengukur efektivitas operasional perusahaan secara keseluruhan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui semua kemampuan sumber dayanya, termasuk kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan cabang (Harlina et al., 2024).

Perusahaan yang menghasilkan laba tinggi berarti kegiatan usaha perusahaan tersebut dapat dikatakan berjalan dengan baik. Ketika

perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi dengan harapan mencapai hasil investasi yang memuaskan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih mungkin berkembang (Kusumaningrum & Iswara, 2022).

Studi lain menurut (Bandawaty & Nurfitria, 2022; Dewi et al., 2023; Kurniawati & Idayati, 2021) juga menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi mengindikasikan prospek yang baik bagi perusahaan, sehingga mendorong investor untuk membeli sahamnya. Respon positif dari investor ini akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Faktor lain yang bisa memengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya tepat waktu, baik utang yang dimiliki perusahaan kepada pihak luar (likuiditas badan usaha) maupun utang di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan) (Pambudi et al., 2022). Likuiditas adalah kemampuan suatu organisasi untuk menggunakan dana lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Jika perusahaan dapat membayar utang dengan lancar dan memiliki aset lancar lebih banyak dari utang, maka akan mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan, karena memberikan kesan baik kepada investor sehingga tertarik untuk berinvestasi. Pihak eksternal seperti kreditur dan investor seiring mempertimbangkan likuiditas sebagai metrik keuangan penting ketika membuat keputusan seperti memberikan pinjaman atau investasi (Wildan et al., 2024).

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang diolah menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan asosiatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui sebab dan akibat yang terjadi antara variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (Wajdi et al., 2024).

Populasi merupakan keseluruhan dari elemen dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dari karakteristik tertentu. Pada penelitian ini populasinya adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar saat ini sebanyak 79 perusahaan (www.idx.co.id).

Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tahapan penarikan sampel seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Penentuan Sampel

Kriteria Seleksi	Jumlah
Perusahaan makanan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023	79
Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2023	- 39
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2019-2023	- 3
Perusahaan tidak menggunakan rupiah	- 2
Perusahaan tidak mendapatkan laba	-25
Total Sampel	10

Dari tabel 1 di atas sampel penelitian dengan kriteria yang sudah ditentukan sebanyak 10 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Sehingga total sampel (N) = 50 sampel. Data yang diperlukan untuk penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id, yang mencakup laporan tahunan dan laporan keuangan untuk tahun 2019–2023. Perusahaan - perusahaan yang

menjadi sampel penelitian ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
3	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
6	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
8	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
10	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Nilai Perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui nilai perusahaan adalah dengan menggunakan PER (*Price Earning Ratio*), yang membandingkan harga saham dengan laba per lembar saham yang diterima pemilik perusahaan.

Variabel Bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2). Rasio likuiditas menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi utang lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini akan menggunakan pengukuran variabel CR (*Current Ratio*). Untuk menghitung profitabilitas, penelitian ini akan menggunakan rumus *Return On Assets* (ROA), yang merupakan rasio profitabilitas untuk menunjukkan tingkat kinerja aset selama periode waktu tertentu.

Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis terhadap data penelitian yang didapatkan digunakan teknik analisis data menggunakan teknik uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	50	.01	.61	.1091	.09307
CR	50	.70	32.01	3.8431	.505586
PBV	50	.23	6.37	2.4634	1.51873
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan Output SPSS pada tabel 3, maka diperoleh hasil nilai Profitabilitas ditunjukkan oleh variable ROA, besarnya ROA diketahui nilai minimum sebesar 0.01 terdapat pada entitas Akasha Wira International Tbk (ADES) pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 0.61 pada entitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2019, dengan mean sebesar 0.1091 pada standar deviasi 0.09307. Likuiditas ditunjukkan oleh variable CR, diketahui nilai minimum sebesar 0.70 terdapat pada entitas Akasha Wira International Tbk (ADES) pada tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 32.01 pada entitas Akasha Wira International Tbk (ADES) pada tahun 2022, dengan mean sebesar 3.8431 pada standar deviasi 5.05586. Nilai perusahaan ditunjukkan oleh variable PBV, diketahui nilai minimum sebesar 0.23 terdapat pada entitas Sekar Laut Tbk (SKLT) pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 6.37 pada entitas Garudafood Putra Putri Jaya (GOOD) pada tahun 2021, dengan mean sebesar 2.4634 pada standar deviasi 1.54873.

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa besarnya nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,094 > 0,05$ artinya data berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	1.53604554
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.115
		Positive	.115
		Negative	-.081
Test Statistic			.115
Asymp. Sig. (2-tailed)			.094
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	ROA	.991	1.009
	CR	.991	1.009

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 5, menunjukan hasil dari kedua variabel didapat nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak saling berkorelasi antara satu variabel independen dengan variabel dependen lainnya.

Uji Heterokedasitas

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil bahwa semua nilai signifikasi pada variabel profitabilitas dan likuiditas tidak ada gangguan heterokedasitas karena nilai

signifikasi (sig) lebih dari 0.05 ($p > 0.05$), yang mana jumlah nilai profitabilitas sebesar 0.780 dan nilai likuiditas sebesar 0.076.

Tabel 6. Uji Heterokedasitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.467	.186		2.511	.016
ROA	.000	.001	-.040	-.281	.780
CR	2.946	1.623	.257	1.815	.076

a. Dependent Variable: PBV

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733 ^a	.538	.507	1.08958	1.619

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 7, Hasil perbandingan tabel yaitu $dU - 1.4625$ dan $4-dU = 2.5375$. Hal ini menunjukan bahwa nilai DW pada hasil uji berada diantara nilai dU dan $4-dU$ ($dU < DW < 4-dU$ atau $1.4625 < 1.619 < 2.5375$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak terjadi masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.131	.286		10.958	.001
ROA	-6.981	1.578	-.544	-4.425	.001
CR	.025	.038	.080	.652	.517

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 8 diperoleh persamaan regresi variabel ROA, dan CR terhadap PBV sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \text{ Profitabilitas} + \beta_2 \text{ Likuiditas} + e$$

$$\text{PBV} = (3.131) + (-6.981) X_1 + (0.025) X_2 + e$$

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9. Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.131	.286		10.958	.001
ROA	-6.981	1.578	-.544	-4.425	.001
CR	.025	.038	.080	.652	.517

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 9, Variabel Profitabilitas (X_1) memiliki nilai t_{hitung} (-4.425) dengan signifikansi Nilai Perusahaan 0.001. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0.001 < 0.05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang divariabelkan dengan ROA signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan, Variable Likuiditas (X_2) memiliki nilai t_{hitung} (0.652) dengan signifikansi Nilai Perusahaan 0.517. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0.517 > 0.05$), hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.66	2	17.330	9.829	.001 ^b
	Residual	82.870	47	1.763		
	Total	117.530	49			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, CR

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa nilai sig F sebesar 0,001 yang berarti ($0,001 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama

berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai ROA dan CR berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733 ^a	.538	.507	1.08958	1.619

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 11, nilai Adj R^2 dalam penelitian ini sebesar 0,507 menunjukkan bahwa sebesar 50,7% variasi variabel dependen. Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi variabel Profitabilitas dan Likuiditas. Sedangkan sisanya yang sebesar 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga diperoleh signifikansi 0,001 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang divariabelkan dengan ROA signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Aziz & Hidayat, 2023; Harlina et al., 2024; Herianti et al., 2023; Khuljanah, 2024; Nadiya et al., 2023; Pambudi et al., 2022; Utami et al., 2022). Penelitian ini menemukan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) yang positif. Ini menjelaskan bahwa semakin besar laba atau

profit yang didapat oleh perusahaan yang diidentifikasi dengan ROA, semakin besar nilai perusahaan (PBV).

Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis menunjukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga diperoleh signifikansi 0,517 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang divariabelkan dengan CR tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Aziz & Hidayat, 2023; Harlina et al., 2024; Herianti et al., 2023; Khuljanah, 2024; Nadiya et al., 2023; Pambudi et al., 2022; Utami et al., 2022). Likuiditas (CR) Penelitian ini menemukan bahwa CR memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) yang negatif. Ini menjelaskan karena ada beberapa variabel likuiditas tidak mengalami pergerakan ketika variabel nilai perusahaan mengalami kenaikan.

D. PENUTUP

Berdasarkan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan entitas publik sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) periode 2019-2023 yang menjadi objek penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel rasio profitabilitas ROA (*Return on Asset*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan mampu mengelola aset dengan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi yang akan memberikan persepsi baik bagi investor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas CR (*Current Ratio*) berpengaruh negatif terhadap nilai

perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas pada aktiva lancar yang dimiliki lebih besar dibanding utang lancarnya dan terkesan dana dibiarkan menganggur.

Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai pasar yang lebih baik. Sebaliknya, likuiditas tidak menunjukkan pengaruh signifikan yang berarti mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan memiliki aset yang likuid, hal tersebut tidak secara langsung meningkatkan persepsi investor terhadap nilai keseluruhan perusahaan. Dengan demikian, fokus pada peningkatan profitabilitas menjadi kunci strategis bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai pasar mereka

Investor diharapkan lebih teliti dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, likuiditas, dan faktor lainnya agar investor dapat membuat keputusan investasi yang tepat untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari perusahaan.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel moderasi tambahan, mengembangkan variabel independen yang memengaruhi nilai perusahaan, menambah periode penelitian dan menggunakan objek penelitian yang berbeda untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhayra, A. R., Tangngisulu, J., & Fajriah, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *MSEJ: Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 2669–2680.
<https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.4336>
- Aziz, M. K., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur

- Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Otonomi*, 23(2), 306–313.
<https://doi.org/10.32503/otonomi.v23i2.3744>
- Bandawaty, E., & Nurfitriya, I. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Studi Empiris: Perusahaan Sub-Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2), 286–300.
<https://doi.org/10.34005/kinerja.v5i02.2416>
- Dewi, N. S. A., Khuzain, K., & Djawoto, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Ritel di BEI). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(1), 109–120.
<https://doi.org/10.26905/jbm.v10i1.10045>
- Harlina, O., Sudiyanto, T., & Emilda, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MEDIASI: Jurnal Media Akuntansi*, 7(1), 84–94.
<https://doi.org/10.31851/jmediasi.v7i1.16744>
- Hasugian, C., & Mandasari, Y. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2019. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 14(2), 478–488.
<https://doi.org/10.23887/jimat.v14i02.61077>
- Herianti, Natsir, U. D., Nurman, Sahabuddin, R., & Anwar. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017 – 2021. *Jurnal Manajemen*, 3(1), 1–9.
<https://doi.org/10.26858/jm.v3i1.44748>
- Hormati, V. D., Saerang, I. S., & Tasik, H. H. D. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Keputusan Investasi Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 1501–1511.
<https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51854>
- Khuljanah, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2023). *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 9(2), 26–39.
<https://doi.org/10.37715/jp.v9i2.4860>
- Kuneo, R., Monoarfa, M. A. S., & Dungga, M. F. (2024). Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Menggunakan Analiss Rasio. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 856–866.
<https://doi.org/10.37479/jimb.v7i2.27477>
- Kurniawati, D., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris: Perusahaan Sub-Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *JIRA: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–19.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3794>
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JIAK: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 295–312.
<https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>

- Nadiya, A. J., Afrizon, & Budiman, A. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2. *JAST: Journal of Accounting Science and Technology*, 3(2), 109–129. <https://doi.org/10.31000/jast.v3i2.9794>
- Novita, V. A., & Edastami, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 998–1013. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1030>
- Pambudi, A. S., Ahmad, G. N., & Mardiyati, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(1), 257–269. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0301.19>
- Utami, D., Rum, M., & Poylema, F. R. (2022). Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Penguatan Profitabilitas, Likuiditas, Dan Dividen Policy Pada Saham Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 492–509. <https://doi.org/10.37531/yum.v5i3.3383>
- Veronica, W., Satriawan, B., & Dewi, N. P. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Zona Keuangan*, 12(2), 93–102. <https://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/Keuangan/article/view/1108>
- Wajdi, F., Atiningsih, S., Sinurat, J., Agustina, E. B., Ridhasyah, R., Lidyawati, Hozairi, Amane, A. P. O., Hantono, Jumiati, E., Suprpto, F. M., Rijal, K., Ginting, R., & Yanto, H. (2024). *Metodologi Penelitian & Analisis Data Komprehensif*. Bandung: Widina Media Utama.
- Wildan, Munira, M., & Astuti, T. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 Studi Empiris: Perusahaan Sub-Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer Yang Terdaftar Di. *JIAP: Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila*, 4(1), 27–42. <https://doi.org/10.35814/jiap.v4i1.6340>